

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*).

Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015 hlm. 407).

Metode ini telah disesuaikan dengan penelitian mengenai pengembangan multimedia tutorial pemasangan *lining* pada jas pria yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Langkah-langkah dari proses ini biasanya dimulai dengan mempelajari dan mengumpulkan data penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dibuat, membuat dan mengembangkan produk berdasarkan temuan, melakukan pengujian dalam pengaturan dimana produk ini akan digunakan akhirnya, dan melakukan revisi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan.

Pengembangan multimedia tutorial pemasangan *lining* pada jas pria merupakan multimedia yang melibatkan ahli materi, ahli multimedia dan pengguna multimedia.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan

Pembuatan multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria melibatkan partisipan yaitu, ahli materi, ahli multimedia dan pengguna multimedia. Ahli materi akan memvalidasi materi teknik pemasangan *lining* pada jas pria dan ahli multimedia akan memvalidasi multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Partisipan pengguna multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas adalah mahasiswa Pendidikan Tata Busana yang mempelajari materi teknik pemasangan *lining* jas pada mata kuliah Busana Tailoring.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, sebagai tempat pengembangan multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pengembangan multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria. Validator ahli materi teknik pemasangan *lining* jas pria dan ahli multimedia yang ahli dibidang pembuatan media pembelajaran, serta uji coba pada pengguna yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang sudah mempelajari teknik pemasangan *lining* jas pria pada mata kuliah Busana Tailoring.

Objek penelitiannya adalah mata kuliah Busana Tailoring yang dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data suatu penelitian sebagai bahan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian berupa instrumen validasi dengan menggunakan skala penelitian (*rating scale*). Validasi multimedia pembelajaran dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk melihat kelayakan pada multimedia tutorial yang sudah dibuat apakah layak untuk digunakan.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian proses kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap Identifikasi : Tahap studi pendahuluan dilakukan untuk mengidentifikasi materi dan penggunaan media pembelajaran pada mata kuliah Busana Tailoring
2. Tahap Perencanaan : Tahap perencanaan multimedia dimulai dari

rancangan konsep, desain dengan membuat *storyline* dan *storyboard*, dan pengumpulan bahan.

3. Tahap Pembuatan : Tahap pembuatan multimedia pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan konsep dan desain yang telah dibuat.
4. Tahap Validasi : Tahap validasi oleh tim ahli untuk menentukan kelebihan dan kekurangan dari produk multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria,

Hasil dari keseluruhan proses yang dilaksanakan akan memberi masukan bagi penulis selaku peneliti, serta produk multimedia yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

F. Analisis Data

Multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria merupakan bentuk produk baru untuk media pembelajaran. Multimedia pembelajaran teknik pemasangan *lining* pada jas pria tersebut harus diuji kelayakannya sebagai media pembelajaran oleh ahli materi dan ahli multimedia dalam bentuk angka atau skor. Analisis dilakukan untuk mengetahui hasil uji kelayakan dari pembuatan multimedia tutorial yang disimpulkan dalam bentuk data persentase kelayakan. Menentukan nilai kelayakan produk menurut Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 35) dengan presentase pencapaian yang dihasilkan dan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Skala Presentase Kelayakan

Skor Penilaian	Presentase Pencapaian	Interpretasi
5	81-100	Sangat Layak
4	61-80	Layak
3	41-60	Cukup Layak
2	21-40	Kurang Layak
1	<21	Tidak Layak

Sumber : Arikunto (2009, hlm. 35)

Untuk memperoleh angka presentase di atas diperlukan perhitungan menggunakan rumus statistika. Berikut rumus statistik sederhana menurut Ernawati dan Sukardiyono (2017, hlm.207) untuk menghitung presentase kelayakan penggunaan multimedia tutorial teknik pemasangan *lining* pada jas pria.

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$